Vol. 2, No. 1,
April 2020, pp.8-13.

e-ISSN:
2686-5009

The
Effectiveness
of Pop Up
Book Media
on the
Reading and
Writing
Ability of
Students
with Light
Developmental
Disabilities
in SLB (Case
Study:
Extraordinary
Schools)

Amelia Rizky
Idhartono

How to cite:
Idhartono, A. R.
(2020). The
Effectiveness of Pop
Up Book Media on
the Reading and
Writing Ability of
Students with Light
Developmental
Disabilities in SLB
(Case Study:
Extraordinary
Schools). *LITERATUS*,
2 (1), 8-13.
<https://doi.org/10.37010/lit.v2i1.19>

The Effectiveness of Pop Up Book Media on the Reading and Writing Ability of Students with Light Developmental Disabilities in SLB (Case Study: Extraordinary Schools)

Keefektifan Media Pop Up Book terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Tunagrahita Ringan di SLB (Studi Kasus: Sekolah Luar Biasa)

Amelia Rizky Idhartono
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
Jln. Dukuh Menanggal XII No. 4 Surabaya

Abstract

This research intends to see the effectiveness of pop-up book media to the ability to read and write to the child. This type of research uses single subject research (SSR) where the criteria in this experimental study used A-B-A design. The study was used to examine one or more subjects to determine the influence gained after some treatment with the media already created. The subject in this study is a V-grade student at Widya Shantika District of Malang. Based on the results of Test t that has been done, it can be stated that the product development of prototype media pop-up book effective to improve the ability to read and write understanding Shiva Light class V SDLB. This effectiveness is expressed with the result of the value obtained, namely: $T = 53.105 > 2.105$ then H^0 rejected and H^1 received so that the claim is accepted. Pop-up book media is precisely used as a learning medium for students who have the physical composition and the content of the book is very appealing to students. Interest in the pop-up book is able to increase students' interest in learning the material inside. When students have studied the material continually with euphoric feelings and high spirits, the result of assessment of learning will increase.

Keywords: Media Pop-Up Book, reading ability, writing ability, child Tunagrahita

Abstrak

Penelitian ini bermaksud untuk melihat keefektifan media pop-up book terhadap kemampuan membaca dan menulis pada anak tunagrahita. Jenis penelitian menggunakan single subject research (SSR) yang mana kriteria dalam penelitian eksperimen ini menggunakan desain A-B-A. Penelitian ini digunakan untuk meneliti satu subjek atau lebih guna mengetahui pengaruh yang diperoleh setelah diberikan beberapa perlakuan menggunakan media yang sudah dibuat. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SLB Widya Shantika Kabupaten Malang. Berdasarkan hasil penghitungan uji t yang telah dilakukan, maka dapat dinyatakan bahwa pengembangan produk prototype media pop-up book efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pemahaman siswa tunagrahita ringan Kelas V SDLB. Keefektifan ini dinyatakan dengan hasil nilai yang diperoleh, yaitu: $t = 53,105 > 2,105$ maka H^0 ditolak dan H^1 diterima sehingga klaim diterima. Media *pop-up book* tepat digunakan sebagai media pembelajaran bagi siswa tunagrahita karena komposisi fisik dan isi buku sangat menarik perhatian siswa. Ketertarikan terhadap buku *pop-up* tersebut mampu meningkatkan minat siswa untuk mempelajari materi di dalamnya. Apabila siswa telah mempelajari materi secara berkelanjutan dengan perasaan yang gembira dan semangat yang tinggi, maka hasil penilaian terhadap pembelajaran akan meningkat.

Kata kunci: Media Pop-Up Book, Kemampuan Membaca, Kemampuan Menulis, Anak Tunagrahita

PENDAHULUAN

Dalam tumbuh kembang anak, ada anak yang tumbuh dan berkembang dengan normal dan ada pula yang tumbuh dan berkembang dengan keterbatasan. Sama halnya dengan anak tunagrahita yang memiliki hambatan pada intelektualnya. Anak tunagrahita yang mempunyai keterbatasan/hambatan intelektual memiliki kesulitan dalam

bersosialisasi maupun dalam hal kemandirian. Dengan adanya hambatan inilah menyebabkan anak tunagrahita memiliki keterlambatan di berbagai aspek misalnya perkembangan tingkah laku, akademik, maupun sosial.

Keadaan pengembangan mental yang kurang lengkap seperti semacam dan tingkat bahwa setiap individu tidak mampu beradaptasi dengan lingkungan normal sedemikian rupa untuk mempertahankan keberadaan *independent* dari pengawasan, *control* atau dukungan eksternal (Patton, 1981). Dengan kata lain anak tunagrahita adalah anak yang memiliki keterlambatan perkembangan mental yang diikuti dengan kekurangan untuk belajar dan menyesuaikan diri.

American Asociation on Mental Deficiency (AAMD) mendefinisikan anak tunagrahita adalah anak yang memiliki IQ 84 ke bawah berdasarkan tes. Sedangkan menurut *Japan League for Mentally Retared* anak tunagrahita adalah anak yang memiliki intelektual lamban dengan IQ 70 ke bawah berdasarkan tes intelegensi baku. Akan tetapi para pakar di Indonesia telah menggunakan klasifikasi baru yaitu : (1) Tunagrahita ringan memiliki IQ 50-70; (2) Tunagrahita sedang memiliki IQ 55-40; dan (3) Tunagrahita berat dan sangat berat memiliki IQ < 30.

Pemerintah melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 32 dan Permendiknas Nomor 70 Tahun 2009, yaitu dengan memberikan peluang dan kesempatan kepada anak berkebutuhan khusus untuk memperoleh pendidikan di sekolah regular mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah menengah Atas/Kejuruan. Sesuai dengan Undang-Undang tersebut, maka pemerintah tidak membedakan dan membatasi ruang gerak anak berkebutuhan khusus, terutama anak tunagrahita untuk memperoleh pendidikan yang layak dan sama dengan anak normal lainnya. Hal ini serupa dengan Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 dan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa negara memberikan jaminan sepenuhnya kepada anak berkebutuhan khusus berhak memperoleh kesempatan yang sama dengan anak lainnya dalam hal pendidikan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yurika & Kasiyati pada tahun 2018 tentang efektivitas media *Pop-Up Book* untuk meningkatkan Kemampuan Mengenal Bagian-Bagian Tubuh pada Siswa Tunagrahita Ringan. Penelitian menggunakan pendekatan eksperimen dalam bentuk *single subject research* (SSR) dengan desain A-B-A. Hasil dari penelitian ini baik analisis kondisi maupun analisis antar kondisi menyatakan bahwa kemampuan mengenal bagian-bagian tubuh siswa tunagrahita ringan meningkat secara positif setelah diberikan intervensi dengan menggunakan media *Pop-Up Book*. Media tersebut efektif dapat meningkatkan kemampuan mengenal bagian-bagian tubuh pada siswa tunagrahita ringan. Berdasarkan penelitian yang dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang keefektifan media *Pop-Up* terhadap kemampuan membaca dan menulis yang ditujukan untuk anak tunagrahita ringan di SDLB.

Media Pop-Up Book

Media merupakan alat atau jembatan untuk membantu guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswanya. Pengertian media itu sendiri menurut (Arsyad, 2013) bahwa media adalah pengantar atau perantara pesan dari pengirim kepada penerima. Diperlukannya media yang baik untuk menarik perhatian anak tunagrahita agar guru dapat mudah menyampaikan materi. Dalam hal ini media *Pop-Up Book* dirasa dapat menarik perhatian anak tunagrahita dan dapat memunculkan keinginan untuk belajar.

Menurut (Dzuanda, 2011) *Pop-Up Book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 2 dimensi dan 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halaman di buka.

Media *Pop-Up Book* dalam penelitian ini adalah sebuah buku tentang informasi yang memiliki bentuk atau unsur tiga dimensi, jika halaman buku tersebut di buka maka seakan-akan ada benda yang timbul dari dalam buku tersebut.

Literatus is a journal published by Neolectura, issued two times in one year. Literatus is a scientific publication media in the form of conceptual paper and field research related to social impact and cultural studies. It is hoped that Literatus can become a media for academics and researchers to publish their scientific work and become a reference source for the development of science and knowledge.

Our focus:
Social and Culture

Our Scope:
Humanities,
Education,
Management,
History,
Economics,
Linguistics,
Literature,
Religion,
Politics,
Sociology,
Anthropology,
and others.

Vol. 2, No. 1,
April 2020, pp.8-13.

e-ISSN:
2686-5009

**The
Effectiveness
of Pop Up
Book Media
on the
Reading and
Writing
Ability of
Students
with Light
Developmental Disabilities
in SLB (Case
Study:
Extraordinary
Schools)**

Amelia Rizky
Idhartono

How to cite:
Idhartono, A. R.
(2020). The
Effectiveness of Pop
Up Book Media on
the Reading and
Writing Ability of
Students with Light
Developmental
Disabilities in SLB
(Case Study:
Extraordinary
Schools). *LITERATUS*,
2 (1), 8-13.
<https://doi.org/10.37010/lit.v2i1.19>

Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca adalah kemampuan memahami pesan yang disampaikan secara tertulis oleh orang lain, kemampuan membaca juga berkaitan dengan pemahaman simbol-simbol tertulis, tetapi juga memahami pesan atau makna yang disampaikan oleh penulis (Solchan, 2008). Sehingga kemampuan membaca merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mendapatkan pesan dari penulis dan dapat dipahami tentang apa yang sudah di tulis oleh penulis.

Menurut (Abidin, 2012) pembelajaran membaca sebagai serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai keterampilan membaca. Dalam hal ini pembelajaran membaca tidak hanya siswa mampu membaca, akan tetapi memperhatikan proses yang melibatkan serangkaian aktivitas berpikir dalam memahami dan mengkritisi bacaan.

Kemampuan Menulis

Menulis merupakan aktivitas yang bertujuan untuk menyampaikan ide dan gagasan yang terdapat dalam pemikiran seseorang yang kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan. Menurut (Guntur, 1984) mengembangkan kemampuan menulis tidak dapat diperoleh secara alamiah atau siap saji, melainkan melalui suatu latihan yang banyak dan teratur.

Kemampuan menulis untuk anak tunagrahita ini berbeda dengan kemampuan menulis anak normal lainnya. Kemampuan menulis untuk anak tunagrahita ini adalah setelah siswa mampu memahami apa yang sudah di baca menggunakan media *pop-up book*, siswa dapat menulis kembali dan menuangkan idenya dalam bentuk tulisan.

Anak Tunagrahita

Istilah siswa tunagrahita akan dipergunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan peserta didik dengan keterbelakangan mental. Siswa tunagrahita adalah peserta didik yang secara nyata mengalami hambatan dan keterbelakangan perkembangan mental jauh di bawah rata-rata sehingga mengalami hambatan di berbagai aspek perkembangan. Oleh karena itu, mereka sangat memerlukan layanan pendidikan khusus untuk meningkatkan kualitas perkembangan yang dimiliki.

Tunagrahita ringan memiliki karakteristik pertumbuhan fisik seperti anak normal lainnya akan tetapi kesehatan tubuh dan kematangan motorik lebih lemah dibandingkan dengan anak normal sebayanya (Astati, 2001).

METODE

Jenis penelitian menggunakan *single subject research* (SSR) yang mana kriteria dalam penelitian eksperimen ini menggunakan desain A-B-A. Penelitian ini digunakan untuk meneliti satu subjek atau lebih guna mengetahui pengaruh yang diperoleh setelah diberikan beberapa perlakuan menggunakan media yang sudah dibuat. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SLB Widya Shantika Kabupaten Malang. Penelitian ini bermaksud untuk melihat keefektifan media *pop-up book* terhadap kemampuan membaca dan menulis pada anak tunagrahita.

Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan observasi. Tes yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes tulis untuk mengetahui kemampuan membaca dan menulis siswa. Peneliti memberikan soal *pre-test* dan *post-test* terkait kemampuan membaca dan menulis kepada siswa. Sedangkan observasi dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Teknik analisis data menggunakan teknik statistik inferensial dan untuk subjek tunggal digunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif ini digunakan untuk mengambil kesimpulan dan penyajiannya menggunakan tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, pengukuran tendensi dan perhitungan persentase. Analisis dalam kondisi yang meliputi (a) panjang kondisi; (b) kecenderungan arah; (c) tingkat stabilitas; (d) tingkat perubahan; (e)

jejak data dan tentang. Melakukan analisis antar kondisi dengan cara membandingkan hasil analisis data dalam kondisi melalui komponen analisis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah diperoleh hasil *pre-test* dan *post-test*, diperoleh rekapitulasi hasil *pre test* dan *post test* sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Rekapitulasi *Pre Test* dan *Post Test*

No.	Nama Siswa	X1	X2
1	FG	44	114
2	HH	43	112
3	IB	41	112
4	JS	39	103
5	MD	46	118
6	SH	43	109

Uji keefektifan produk *prototype* media *pop-up book* dapat dilakukan dengan menggunakan uji t. Media *pop-up book* dikatakan efektif jika dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pemahaman siswa tunagrahita ringan Kelas V di SLB Widya Shantika, Kabupaten Malang. Dalam menguji dugaan tersebut, terpilih enam siswa tunagrahita ringan Kelas V SDLB sebagai subjek penelitian. Seluruh subjek penelitian diberikan tes membaca dan menulis pemahaman pada saat sebelum dan setelah diberikan intervensi berupa penggunaan media *pop-up book*. Tes sebelum diberikan intervensi disebut *pre-test* dan tes setelah diberikan intervensi disebut *post-test*. Intervensi diberikan kepada siswa sebanyak delapan kali. Berikut ini merupakan uji keefektifan produk *prototype* media *pop-up book* yang dilakukan dengan menggunakan uji t.

Penyelesaian:

Misalkan : Pre-test (1)

Post-test (2)

Klaim :

$$\mu_2 - \mu_1 > 2$$

Pengujian klaim :

1. $H_0 : \mu_2 - \mu_1 = 0$
2. $H_1 : \mu_2 - \mu_1 > 2$ (*)
3. $\alpha = 0,05$
4. Tolak H_0 jika

$$t > t_{\alpha}; t_{0,05}; 5 = 2,015$$

$$t = \frac{D - \mu_0}{SD/\sqrt{n}}$$

5. Menghitung statistik t

$$D = \frac{412}{6} = 68,7$$

$$SD = \sqrt{\frac{6 \cdot (28338) - (412)^2}{6 \cdot (5)}}$$

Literatus is a journal published by Neolectura, issued two times in one year. Literatus is a scientific publication media in the form of conceptual paper and field research related to social impact and cultural studies. It is hoped that Literatus can become a media for academics and researchers to publish their scientific work and become a reference source for the development of science and knowledge.

Our focus:
Social and Culture

Our Scope:
Humanities,
Education,
Management,
History,
Economics,
Linguistics,
Literature,
Religion,
Politics,
Sociology,
Anthropology,
and others.

$$SD = \sqrt{\frac{170028 - 169744}{30}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{284}{30}}$$

$$SD = \sqrt{9,47}$$

$$SD = 3,078$$

$$t = \frac{68,7 - 2}{3,078 : \sqrt{6}} = \frac{66,7}{3,078 : 2,449} = \frac{66,7}{1,256} = 53,105$$

6. Karena $t = 53,105 > 2,105$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga klaim diterima. Jadi, media *pop-up book* dinyatakan efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa tunagrahita ringan kelas V SDLB.

Pembahasan

Uji keefektifan pengembangan produk *prototype media pop-up book* telah dilakukan dengan menggunakan uji t. Media *pop-up book* dikatakan efektif jika dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pemahaman siswa tunagrahita ringan di SDLB. Terdapat banyak manfaat dari media *pop-up book* bagi siswa. Kaiser (2015, p. 18), memperkuat pernyataan tentang manfaat *pop-up book*, yaitu “*pop-up and movable books engage multiple semiotic systems including tactile or spatial and gestural [in terms of movement], as well as visual and textual communication. They are analog-interactive and involve the viewer actively in the experience, and have a playful aspect to them*”.

Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa *pop-up book* tidak hanya sebuah buku yang memiliki gambar seolah-olah dapat bergerak dan berbentuk tiga dimensi, namun juga dapat menciptakan komunikasi yang baik kepada para pembaca melalui visual, tekstual, gambar dan tulisan. Selain itu, *pop-up book* melibatkan pembacanya untuk lebih aktif dan interaktif pada pembahasan yang terdapat dalam buku sehingga mudah memahami sesuatu yang dibahas.

Siregar dan Rahma (2016, p. 12), mempertegas bahwa dibandingkan dengan buku cerita yang biasa, *pop-up book* lebih memberikan kenikmatan bagi anak untuk membacanya karena saat membaca *pop-up book* si anak bisa berimajinasi dan berinteraksi dengan apa yang mereka baca dengan menyentuh gambar-gambar yang timbul pada buku tersebut. Selain itu, orang tua dan guru pun akan lebih mudah mengajarkan anak untuk membaca karena media yang akan dibaca anak menarik hatinya.

Dalam menguji keefektifan media *pop-up book*, terpilih enam siswa tunagrahita ringan Kelas V SDLB sebagai subyek penelitian. Seluruh subjek penelitian diberikan tes membaca dan menulis pemahaman pada saat sebelum dan setelah diberikan intervensi berupa penggunaan media *pop-up book*. Tes sebelum diberikan intervensi disebut *pre-test* dan tes setelah diberikan intervensi disebut *post-test*. Intervensi diberikan sebanyak delapan kali. Ketika mengajarkan anak membaca, proses pengulangan harus terus dilakukan. Tujuannya adalah agar anak memiliki ingatan yang kuat terhadap hal yang dipelajari (Hariyanto, 2009, p. 107).

Berdasarkan hasil penghitungan uji t yang telah dilakukan, maka dapat dinyatakan bahwa produk *prototype media pop-up book* efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa tunagrahita ringan Kelas V SDLB. Keefektifan ini dinyatakan dari hasil nilai yang diperoleh, yaitu:

$t = 53,105 > 2,105$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga klaim diterima.

Media *pop-up book* tepat digunakan sebagai media pembelajaran bagi siswa tunagrahita karena komposisi fisik dan isi buku sangat menarik perhatian siswa. Ketertarikan terhadap buku *pop-up* tersebut mampu meningkatkan minat siswa untuk mempelajari materi di dalamnya. Apabila siswa telah mempelajari materi secara berkelanjutan dengan perasaan yang gembira dan semangat yang tinggi, maka hasil penilaian terhadap pembelajaran akan meningkat. Siswa dapat dengan mudah memahami isi materi yang sedang dipelajari karena gambar dua dan tiga dimensi menimbulkan ketertarikan belajar, serta meningkatkan kemampuan siswa untuk mempelajari materi membaca dan menulis pemahaman.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penghitungan uji t yang telah dilakukan, maka dapat dinyatakan bahwa pengembangan produk prototype media *pop-up book* efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pemahaman siswa tunagrahita ringan Kelas V SDLB. Keefektifan ini dinyatakan dengan hasil nilai yang diperoleh, yaitu: $t = 53,105 > 2,105$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga klaim diterima. Saran peneliti untuk pendidik atau pengajar di SDLB bahwa ketika membelajarkan materi kepada anak tunagrahita lebih baik menggunakan media. Media *Pop-Up* yang menarik dapat menumbuhkan keinginan siswa tunagrahita untuk belajar membaca dan menulis pemahaman.

DAFTAR PUSTAKA

- A., S., & E, R. (2016). Model Pop-Up Book Keluarga untuk mempercepat kemampuan membaca anak kelas rendah sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 10-21.
- Abidin. (2012). *Pembelajaran membaca berbasis pendidikan karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Apakah Anak Tunagrahita mempunyai klasifikasi? (n.d.). Retrieved from <http://www.ditplb.or.id>.
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Astati. (2001). *Persiapan pekerjaan penyandang tunagrahita*. Bandung: CV. Pandawa.
- Dzuanda. (2011). Design Pop-Up Child Book Puppet Figures Series? Gatotkaca? *Jurnal Library ITS Undergraduate*. (<http://digilib.its.ac.id/ITS-Undergraduate-3100009035043/5380>)
- Guntur, T. H. (1984). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Hariyanto. (2014). *Membuat Anak Anda Cepat Pintar Membaca! (Panduan dan Metode Penerapannya)*. Yogyakarta: DIVA Press (Anggota IKAPI).
- Kaiser. (2015). Multimodal Books in a Tertiary Context (Bridging the Gap between Traditional Book Arts and New Technologies). *Journal of the Book*, 11-26.
- Patton, J. S. (1981). *Mental Retardation*. Ohio: Bell & Howell Company.
- Solchan. (2008). *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yurika, S., & Kasiyati. (2018). Efektivitas Media Pop-Up Book untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bagian-Bagian Tubuh pada siswa Tunagrahita Ringan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 106-111.

Literatus is a journal published by Neolectura, issued two times in one year. Literatus is a scientific publication media in the form of conceptual paper and field research related to social impact and cultural studies. It is hoped that Literatus can become a media for academics and researchers to publish their scientific work and become a reference source for the development of science and knowledge.

Our focus:
Social and Culture

Our Scope:
Humanities,
Education,
Management,
History,
Economics,
Linguistics,
Literature,
Religion,
Politics,
Sociology,
Anthropology,
and others.